

**EFEKTIFITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA ARRIF SABILUL MUTTAQIN NAMBAK BUNGKAL
PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

SRI MULYANI

NIM : 2023620303005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN

PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR

PONOROGO

2027

**EFEKTIFITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA ARIF SABILUL MUTTAQIN NAMBAK BUNGKAL
PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Progam Strata Satu (S-1)



Oleh:

SRI MULYANI

NIM : 2023620303005

Pembimbing

Iflahathul Chasanah, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN

PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR

PONOROGO

2027



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp. : 4 (Lima) Exemplar
An. Sri Mulyani

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Sri Mulyani
NIM : 20236203030006
Program Studi : Pendidikan Guru
Judul : Efektifitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Mutaqin Nambak Bungkal Ponorogo

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 29 Juni 2025
Pembimbing

Iflahathul Chasanah, M.Pd.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Eektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-
Qur'an Di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo
Nama : Sri Mulyani
NIM : 2023620303005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

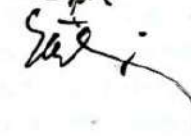
Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 5 Juli 2025

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang
pendidikan.

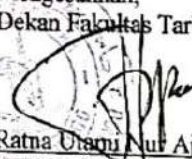
Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Syahrudin, M.Pd.I
Sekretaris : Ika Wahyu Susiani, M.Pd.
Penguji : Dr. Irfan Jauhari, M.Pd.I

()
()
()

Ponorogo, 14 Juli 2025
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM




Ratna Orang Nuf Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI MULYANI

NIM : 2023620303005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EVEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QURAN SISWA DI MI MAARIF SABILUL MUTTAQIN NAMBAK BUNGKAL PONOROGO.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi

Ponorogo, 26 juni 2027
Pembuat Pernyataan,



Sri mulyani
NIM 202162030300

ABSTRAK

Mulyani, sri . 2025. *Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar Ponorogo. Pembimbing : Iflahathul Chasanah, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Tilawati, Meningkatkan Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an.

Di Indonesia pada umumnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan di tpq /tpa .(Taman Pendidikan Al-Qur'an), oleh karena itu orangtua yang tidak dapat membawa putra-putrinya untuk khusus mempelajari Al-Qur'an tpq / tpa. berharap banyak terhadap lembaga mi maarif sabilul mutaaqin nambak bungkal ponorogo. sebagai sekolah yang menerapkan full day school untuk dapat mewujudkan siswa yang dapat membaca Alquran dengan kaidah yang benar sesuai dengan hukum tajwid. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data mengenai ketrampilan penerapan membaca alquran metedo tilawati siswa kelas 2 MI sabilul muttaqin nambak bungkal Ponorogo . yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa hasil tulisan tangan siswa dengan menggunakan penerapan metode penerapan membaca alquran menggunakan metode tilawati. Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa metode tilawati efektif dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo dibuktikan dengan terstrukturnya proses pembelajaran dan terkondisinya kelas serta teknik dalam proses pembelajaran yang tepat terbukti dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas II MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Pembelajaran evektivitas metode tilawati dalam meningkatkan belajar al-quran di mi maarif sabilul muttaqin nambak bungkal ponorogo ,merupakan skil siswa. Factor pendukung dan penghambat pembelajaran evektivitas metode tilawati dalam menigkatkan belajar alquran.

ABSTRACT

In Indonesia, learning to read the Qur'an is generally done in TPQ / TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), therefore parents who cannot bring their children to specifically study the Qur'an at TPQ / TPA. have high hopes for the MI Maarif Sabilul Mutaqqin Nambak Bungal Ponorogo institution. as a school that implements full day school to be able to create students who can read the Qur'an with the correct rules according to the laws of tajwid. This study uses a qualitative approach method to obtain data on the skills of applying the Tilawati method of reading the Qur'an for grade 2 students of MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo. namely by using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data used are the results of students' handwriting using the application of the application of the method of reading the Qur'an using the tilawati method. Based on the conclusions of the results of interviews and observations conducted by researchers, it shows that the tilawati method is effective in improving learning to read the Qur'an at MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo, as evidenced by the structured learning process and the condition of the class and techniques in the right learning process proven to improve the reading of the Qur'an of class II students of MI Ma'arif Sabilul Muttaqin. Learning the effectiveness of the tilawati method in improving learning the Qur'an at MI Maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo, is a student skill. Supporting and inhibiting factors for learning the effectiveness of the tilawati method in improving learning the Qur'an.

MOTTO

Sebaik baiknya kamu adalah orang yang belajar al-quran dan yang
mengajarkanya.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua yang sangat aku cintai ibu nyamirah dan Almh. Bpk Katimun yang telah memberikan bimbingan ,motivasi,semangat,nasehat serta doa,yang tiada henti-hentinya untuk penulis dengan penuh kesabaran dan keiklasan,semoga niat suci beliau di ridhoi Allah SWT.
2. Untuk kakakku tersayang yang selalu membirikan semangat kepada penulis.
3. Ibunda Hj. Triana Sari Tilawah M.Pd.I, yang telah memberikan bimbingan ,motivasi Kepada penulis.
4. Teman –temen seperjuangan angkatan 2021 intitut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin , tetaplah berkiprah dalam perjuangan *li i”laaiikalimatilah wa lil mardatilah.*
5. Bapak Ibu dosen yang selalu sabar dalam mendiidik dan mengraahkan penulis.
6. Dan Kepada seluruh pihak yang telah membantu atas selesainya skripsi ini.
7. Terima kasih kepada seseorang yang pernah menyemangati penulis dengan tulus di tengah perjuangan ini semangat kecil itu menjadi tenaga besar yang penulis membawa melangkah lebih maju.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan sukyur Alhamdulillah Kepada Allah SWT,yang telah melimpahkan rahmat ,taufik .serta hidayah-nya ,sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad shallallahu”allaihi wassalam.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan ,dorongan ,dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung

Oleh sebab itu,penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM Ngabar) yang telah memberi izin dalam skripsi ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Iflahathul Chasanah, M.Pd Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar.
4. Ibu iflahatul chasanah ,M.pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

5. Bapak Taufiq Sabaruddin S.pd. selaku kepala sekolah di MI maarif Sabilul Mutaqqin Nambak Bunkal Ponorogo.yang telah memberikan izin tempat dalam penelitian skripsi ini.

Atas budi baik, dan bantuan dari penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya khususnya bagi penulis.*amin-amin yarobal allamin.*

Ponorogo,19 Juni 2025

Penulis

Sri Mulyani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATTAN KEASLIAN TULISAN	
ABSTAK	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	
B. Rumusan masalah	
C. Tujuan penelitian	
D. Manffat penelitian.....	
E. Metode penelitian	

1. Pendekatan dan jenis peneelitan
2. Kehadiran peneliti
3. Lokasi penelitian
4. Data dan sumber data
5. Prosedur pengumpulan data
6. Teknik analisis data.....
7. Pengecekan keabadian temuan.....
8. Sistematika pembahasan

BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

- A. Kajian teori.....**
- B. Telaah hasil penelitian terdahulu**

BAB III DISKRIPSI DATA

- A. Deskripsi data umum.....**
- B. Deskripsi data khusus**
 1. Eektivitas metode tilawati dalam meningkatkan belajar al-quran di MI Maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal
 2. Faktor penghambat dan pendukung eektivitas metode tilawati di MI Maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Analisis data eektivitas metode tilawati dalam meningkatkan belajar aq-quran siswa di MI Maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal.....**
- B. Analisis data faktor pendukung dan penghambat eektivitas metode tilawati dalam meningkatkan pembelajaran aq-quran siswa di MI Maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal.....**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan**
- B. Saran**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan pembaca untuk menganalisis isi tekstual media tulis. Tujuan dari kegiatan membaca adalah untuk memahami gagasan, pikiran, dan perasaan yang terkandung dalam teks. Pembaca mengalami berbagai macam proses berpikir dalam memahami gagasan dan pemikiran. metode pembelajaran membaca Al Qur'an mulai dari al-Baghdadi, Tilawati, Qiraati, al-Barqi, Iqro', Insani, Tartila dan lainnya, yang dapat mempermudah pebelajar membaca Al Qur'an dengan cepat. Cepat yang dimaksud yaitu cepat membaca huruf Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati. membaca Alquran, dimana dalam sistem klasikal ini satu orang guru mengajar maksimal 15 siswa dalam satu kelas, dan guru menjelaskan dengan menggunakan alat peraga kepada seluruh siswa yang hadir, karena dalam satu kelas tersebut pokok bahasan atau halaman yang dipelajarinya itu sama.

Sedangkan baca simak ini siswa diajarkan menggunakan buku atau jilid masing-masing, yang mana siswa membaca jilid yang halamannya sama dan dibaca secara bergantian, ketika satu siswa membaca maka siswa lain menyimak bacaan temannya. Kegiatan ini dilakukan sampai siswa betul-betul paham dengan pokok bahasan yang dipelajarinya, dan guru

hanya sebagai fasilitator atau yang mengawasi saat siswa ada yang tidak memperhatikan.

Di Indonesia pada umumnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan di tpq /tpa .(Taman Pendidikan Al-Qur'an), oleh karena itu orangtua yang tidak dapat membawa putra-putrinya untuk khusus mempelajari Al-Qur'an tpq / tpa. berharap banyak terhadap lembaga mi maarif sabilul mutaaqin nambak bungal ponorogo. sebagai sekolah yang menerapkan full day school untuk dapat mewujudkan siswa yang dapat membaca Alquran dengan kaidah yang benar sesuai dengan hukum tajwid.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, peneliti mencoba untuk mengkaji lebih dalam mengenai bentuk metode Tilawati pada pembelajaran membaca Alquran siswa kelas 2 mi maarif nambak bungal ponorogo. dalam proses belajar mengajar, maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan pembelajaran membaca alquran siswa dimadrasah ibtidaiah nambak bungal ponorogo.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana efektivitas metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Alquran siswa kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambk Bungkal Ponorogo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat metode Tilawati dalam pembelajaran membaca siswa kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca alquran siswa kelas II MI maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan pengambat metode tilawati dalam prebelajaran membaca siswa kelas II MI maarif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca Alquran di MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa terutama dilingkungan MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo yang dipimpin.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas membaca Alquran. Bagi orang tua.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa sebagai acuan untuk mendidik putra-putri mereka terutama saat berada di rumah sehingga kelak bisa berguna bagi agama dan lingkungan.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pembelajaran membaca Alquran di MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data mengenai ketrampilan penerapan membaca alquran metode tilawati siswa kelas 2 MI sabilul muttaqin nambak bungkal Ponorogo . yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa hasil tulisan tangan siswa dengan menggunakan penerapan metode penerapan membaca alquran menggunakan metode tilawati.

Data hasil tulisan tegak bersambung siswa, kemudian dianalisis berdasarkan aspek-aspek penilaian dalam penerapan membaca dengan menggunakan metode tilawati bersambung. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang siswa siswa kelas 2. MI sabilul muttaqin nambak bungkal ponorogo .Penelitian ini dilakukan langsung dengan mengamati kegiatan penerapan membaca siswa kelas 2. Observasi dalamObservasi dalam penelitian ini berupa mengamati secara mendalam kegiatan belajar siswa kelas 2. dalam penerapan membaca Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang ketrampilan menulis tegak bersambung siswa siswa kelas 2 MISabilul muttaqin nambak

bungkal Ponorogo . Penelitian ini dilakukan langsung dengan mengamati kegiatan menulis siswa kelas 2. Observasi dalam penelitian ini berupa mengamati secara mendalam kegiatan belajar siswa kelas II MI maarif sabilul muttaqin nambak bungkal Ponorogo . dalam penerapan membaca alquran menggunakan metode tilawati. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas sebagai responden pendukung mengenai kemampuan belajar peserta didiknya. ketrampilan penerapan membaca alquran metode tilawati dilakukan untuk memahami peserta didik kelas 2 maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpulan data .untuk itu dalam Penelitian ini ,peneliti bertindak sebagai instrument kunci hal ini berarti peneliti bertugas merencanakan penelitian penyusunan proposal hingga penyusunan laporan penelitian.Oleh karena itu ,kehadiran peneliti,sangat tidak mungkin ia bisa mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan –kenyataan yang ada dilapangan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan. Alasan peneliti memilih lokasi di MI maarif sabilul muttaqin nambak bungkal Ponorogo adalah untuk mengetahui bagaimana ketrampilan menulis tegak bersambung di kelas 2 adalah salah satu sekolah MI yang berada di MI maarif sabilul muttaqin nambak bungkal Ponorogo. merupakan sekolah MI dengan banyak prestasi yang selalu membanggakan baik di akademik maupun non akademik. Dengan

adanya prestasi tersebut peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti bagaimana kemampuan ketrampilannya dalam menulis tegak bersambung bersambung khususnya di kelas II¹

4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian langkah awal yang harus dilakukan peneliti yaitu penetapan sumber data. Karena data penelitian digunakan sebagai bahan untuk mengolah serta menganalisis permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai upaya meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas 2 di MI maarif sabilul muttaqin nambak bungkal ponorogo .yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Data yang diperoleh adalah tulisan tangan siswa dengan menggunakan tulisan tegak bersambung, kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan nilai aspek-aspek dalam menulis tegak bersambung. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari

- a. Orang, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber, data tersebut adalah siswa kelas II dan guru kelas II sebagai pendukung di penelitian ini.
- b. Tempat, yaitu data diperoleh peneliti yang berlokasi di MI sabilul Muttaqin.
- c. Dokumen, yaitu data diperoleh di MI marif dari hasil penerapan membaca alquran menggunakan metode tilawati yang dilakukan pengecekan pada siswa kelas II di mi marif sabilul muttaqin nambak bungkal ponorogo.

¹ 1 Asep Saepul Hamid, E. Bahrudin. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. (Yogyakarta: Deepublish. 2014).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Kegiatan observasi ini teknik pengumpulan datanya dengan mengamati kegiatan manusia, cara kerja, dan fenomena alam observasi merupakan kegiatan mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan menggunakan instrumen untuk merekam atau mencatat guna mencapai suatu tujuan. Kegiatan yang dimaksud yaitu pada saat proses pembelajaran kegiatan dengan mengamati tulisan siswa. Penelitian ini dilakukan langsung dengan mengamati kegiatan menulis siswa kelas 11 Observasi dalam penelitian ini berupa mengamati secara mendalam kegiatan belajar siswa kelas II dalam menulis, menulis tegak bersambung, serta ketrampilan menulis pada siswa kelas II.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa tanya jawab antara peneliti dan responden mengenai permasalahan di lapangan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan apabila peneliti ingin bertanya kepada peserta didik mengenai kegiatan belajar di kelas khususnya dalam kegiatan menulis tegak bersambung. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas sebagai responden pendukung mengenai kemampuan belajar peserta didiknya. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara

digunakan sebagai garis besar pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai keadaan yang terjadi sewaktu kegiatan wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data tentang sejarah tentang mi maarif sabilul mttaqin nambak bungkal ponorogo. identitas lembaga, visi, misi, dan tujuan lembaga.

6. Teknik Analisis Data.

Analisis data yang yang peneliti gunakan yakni model study kasus dan penarikan kesimpulan .Analisis data dilaksanakan pada saat penumpulan data berlangsung , dan setelah pengumpulan data dalam preode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.Dalam hal ini Nasutiaon menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah , sebelum terjun kelapangan ,dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian ,analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya .Namun dalam penelitan kualitatif ,analisis data lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data dan dalam kenyatanya ,

Analisi data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.Analisis data kualitaitaf adalah bersifat induktif,yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh.Pada saat wawancara ,peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan , maka peneliti akan melanjutkan

pertanyan lagi ,sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang di anggap kredibel .

7. Pengecekan Keabsahan Data.

Data penelitian yang terkait tentang efektifitas Metode tilawati Dalam Belajar membaca al-quran Di Madrasah ibtidaiyah Sabilul Mutaqqin Nambak Bunkal Ponorogo. Untuk mendapatkan tingkat kredibilitas yang tinggi yang sesuai dengan keadaan dilapangan ,maka peneliti harus memastikan Apakah interpretasi dan penemuan penelitian akurat Dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan laporan penelitian kualitatif untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, Kajian Teori berfungsi mendeskripsikan teori tentang mengenai efektivitas metode tilawati

dalam pembelajaran membaca alquran siswa di madrasah ibtidaiyah sabilul muttaqin nambak bungal ponorogo.

BAB III: DESKRIPSI DATA

Berisi tentang hasil temuan di lapangan yang terdiri atas data umum dan data khusus. Data umum meliputi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian sejarah berdirinya MI Sabilul Muttaqin, Visi Misi dan Tujuan Pendidikan, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Jumlah Guru dan Peserta Didik, sedangkan data khusus merupakan deskripsi tentang “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I dan II MI Mu’awanah Ringinputih Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025.”

BAB IV: ANALISA DATA

Yaitu membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan “Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025”.

BAB V: PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Tilawati

Metode tilawati merupakan sebuah buku panduan belajar membaca Alqur'an yang disebut dengan metode tilwati yang terdiri dari 6 jilid. Dalam metode tilawati disampaikan secara praktis, menggunakan rost, menggunakan pendekatan klasikal dan peraga, menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang.²

Dari uraian diatas bahwa metode tilawati adalah metode membaca Alqur'an yang menggunakan lagu atau rost dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Tilawati.

a) Dasar Pemikiran Metode tilawati

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidak-tertiban siswa selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidaklancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan siswa semakin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak siswa yang down sebelum tartil dan khatam Al-Qur'an. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal baca simak secara seimbang diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persoalan tersebut. Disusun praktisi dan

² Hasan Abdurrohman dkk, Strategi Pembelajaran Al- Qur'an Metode Tilawati. (Surabaya: Pesantren Nurul Falah Yogyakarta, 2010) hlm 6

motor penggerak Taman Pendidikan Al-Qur'an Indonesia. Peruntukkan buku ini semula memang untuk konsumsi anak usia SD dan sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan kepada anak TK, SD demikian pula untuk anak SMP, SMU, Mahasiswa dan orangtua (dengan beberapa penyesuaian) dalam kenyataannya semakin cepat kemampuan kelancaran membaca.³

Meskipun dipahami bahwa pencapaian pembelajaran tidak berdiri sendiri tetapi pada saat yang sama terkait erat dengan elemen yang berbeda, termasuk media pertunjukan, pendidik dan pelaksana. Atas dasar pemikiran tersebut, Pondok Pesantren Nurul Falah Surabaya sebagai distributor buku Tilawati mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggabungkan 3 gagasan kemajuan. Buku pegangan ini adalah bagian penting untuk membuat kemajuan yang diharapkan.⁴

b) Prinsip Pembelajaran Tilawati

Diantara prinsip pembelajaran metode Tilawati yaitu :

- (1) Diajarkan dengan praktis
- (2) Membaca Alqur'an menggunakan lagu rosti
- (3) Melalui pendekatan klasikal dengan peraga
- (4) Melalui pendekatan baca simak yang dilakukan secara seimbang

³ Abdurrohman Hasan, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, (Surabaya: Pesantren Nurul Falah), hlm. 5

⁴ Abdurrohman Hasan, Strategi Pembelajaran Alqur'an Metode Tilawati, (Surabaya: Pesantren Nurul Falah) Hlm 5.

c) Target Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam latihan pembelajaran, maka target yang ditampilkan ditetapkan sebagai berikut: Fashohah yang menggabungkan otoritas 3 perspektif, yaitu Al waqfu wal ibtida yang berarti memutuskan bagaimana berhenti dan memulai membaca Al-Qur'an. Huruf muro'atul wal harokat yang mengandung arti kesempurnaan dalam mengartikulasikan huruf dan harokat. Kalimat muroatul wal ayat yang mengandung makna kesempurnaan dalam memahami kalimat dan bagian. Tajwid yang mengingat otoritas hipotesa dan amalan dari 4 sudut, lebih spesifiknya, Makhorijul huruf yang menyiratkan dari mana hurufhuruf Al-Qur'an keluar, sehingga bisa dikenali dari huruf yang berbeda.

Kepribadian huruf yang menyiratkan metode yang terlibat dengan menyuarakan sehingga menjadi surat Al-Qur'an yang ideal, mencakup napas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung. Surat Ahkamul yang mengandung pengertian hukum membaca surat dalam Al-Qur'an. Ahkamul putus asa wal qosr yang mengandung makna hukum bacaan panjang dan pendek. Mendominasi hipotesis dan praktik bacaan ghorib, khususnya bacaan Al-Qur'an yang pendekatan membacanya tidak sesuai pedoman ilmu tajwid secara keseluruhan. Mendominasi hipotesa dan amalan bacaan musykilat, khususnya bacaan Al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam memahaminya sehingga harus dipahami kontribusi Suara dan lagu

yang juga dikuasai secara praktek dimana suara harus lantang dan jelas dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai lagu ros. 3.

Penggunaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Tilawati tersusun lima jilid di lengkapi doa, ghorib, tajwid, serta kaidah rumus praktis dengan referensi kitab salaf. Pembelajaran metode tilawati dalam penggunaannya telah di jelaskan sebelumnya bahwa terdapat tingkatan dalam pembelajarannya.⁵

Untuk awalan atau pemula, sebelum ke kelas Al-Qur'an harus melewati tilawati jilid 1-5 terlebih dahulu. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak akan jauh dengan tujuan dan target apabila memiliki sebuah penyusunan yang matang. Seperti, rencana pembelajaran, langkah-langkah yang disusun runtut, metode yang digunakan dan evaluasi serta komponen yang mendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama dalam metode tilawati. Target pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati adalah tartil, tepat, tajwid dan irama. Penggunaan metode tilawati memiliki target yang harus di terapkan dan dilaksanakan. Setelah target disusun, maka adapun bacaan- bacaan yang dianggap gharib (tersembunyi/samar) dalam qiraah Imam Ashim riwayat Hafs diantaranya adalah: Imalah, Isymam, Saktah, Tashil, Naql, Badal dan Shilah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam pembelajaran membaca AlQur'an menggunakan metode tilawati.

⁵ Misbakhul Munir, Apa Itu Tilawati?, ... Hlm 1

2. Pengertian Pembelajaran Membaca al-Qur'an

Kamus Besar Bahasa Indonesia mencirikan "belajar" berasal dari "sedikit terbuka" dan itu mengandung arti pedoman kepada individu untuk diketahui atau diamati, sedangkan "belajar" berarti siklus, teknik, peragaan membuat individu atau makhluk hidup belajar. Sementara itu, menurut Kimble dan Garnezy sebagaimana dikutip oleh Thobroni, belajar pada umumnya adalah perubahan perilaku yang bertahan lama dan merupakan konsekuensi dari latihan yang diulang. Belajar mengandung pengertian bahwa pelajaran itu harus dipelajari, bukan dididik. Belajar adalah salah satu hal pokok yang dilakukan setiap insane dalam hidupnya, berharap menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang sekitarnya. Selain hal tersebut, istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersamaan.⁶ Belajar adalah suatu proses pengerahan tenaga yang dilakukan oleh seorang individu untuk mendapatkan penyesuaian tingkah laku yang lain secara keseluruhan, karena keterlibatannya sendiri dengan kerjasama dengan keadaannya saat ini.⁷

Mengajar adalah usaha guru untuk mengatur lingkungan, sehingga terbentuklah suasana sebaik-baiknya bagi anak untuk belajar. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus senantiasa menciptakan interaksi yang komunikatif dengan peserta didik, agar nantinya tujuan

⁶ Nurfuadi, Profesionalisme Guru, (Purwokerto : STAIN Press, 2012) hlm 134

⁷ Slamet, Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhi (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm 2

dari pendidik dalam pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai secara maksimal. Aktifitas membaca sangat penting bagi pengembangan kecerdasan anak – anak kita. Mengapa tidak? Karena kata utama yang diturunkan dalam Al Qur'an adalah dibaca (Iqra), dan itu berarti: Bacalah dengan (perhatikan) nama Tuhanmu Yang menjadikan, Dia telah menjadikan manusia dari segumpal darah. Cermatilah, dan Tuhanmu Maha Pemurah, Yang mendidik (manusia) dengan pena. Dia menunjukkan manusia bagaimana dia diperlakukan tahu. (Q.S Al-Alaq: 1-5). Membaca juga merupakan tatanan surgawi yang memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan dan masa depan kita. adalah jalan masuk menuju pintu pikiran, karena barang siapa membaca dengan teliti berarti dia telah melakukan perintah Allah SWT dalam Al Qur'an.⁸

Al-Qur'an merupakan pintu gerbang utama sebagai dasar pembentukan karakter manusia yang unggul, maka pengenalan Al-Qur'an pada anak selayaknya dimulai sejak dini.⁸ Sehingga, perlunya sebuah pembelajaran Al-Qur'an untuk penunjang pendidikan bagi seorang anak. Salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang dapat dilakukan yaitu dengan pembelajaran membaca Al- Qur'an kepada anak.

3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan dari Belajar membaca Al-Qur'an adalah sebuah siklus atau gerakan yang diakui oleh kerjasama antara pengajar dan siswa untuk memahami prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga nantinya

⁸ Muhamad Rasyiid Dimas, 25 CaraHlm 16

diharapkan memberi dampak kemanfaatan yang positif, baik terhadap peserta didik maupun lingkungan peserta didik. Standar pembelajaran dalam pembelajaran adalah (1) ketersediaan pembelajaran, (2) pertimbangan, (3) inspirasi, (4) tindakan siswa, (5) siswa mengalami sendiri, (6) pengulangan, (7) topik pengujian, (8) masukan dan dukungan, (9) perubahan individu.⁹

Belajar atau mengajar menurut Degeng sebagaimana dikutip Hamzah adalah sebuah karya untuk mendidik siswa. Dalam pengertian ini tentu dalam mendorong ada latihan untuk memilih, memutuskan, membina strategi untuk mencapai hasil pendidikan yang ideal. Pilihan, jaminan, dan peningkatan strategi ini tergantung pada kondisi pengajaran saat ini. Untuk keadaan ini, istilah belajar mempunyai pengejawantahan atau konfigurasi (rencana) sebagai suatu karya untuk mendidik siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan pengajar sebagai sumber belajar, siswa tidak hanya bekerja sama dengan pendidik sebagai sumber belajar, tetapi juga dapat mengaitkan dengan asset pembelajaran umum yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ideal.

Pembelajaran ini menekankan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Belajar atau mengajar dan proses belajar adalah interaksi yang diorganisasikan dengan cara yang ditunjukkan oleh kemajuan tertentu,

⁹ Abdurrahman Hasan, Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Alqur'an (Surabaya : Pesantren Al – Qur'an Al Falah), hlm 5

sehingga pelaksanaannya mencapai hasil yang normal. Fase-fase latihan pembelajaran meliputi :

pembelajaran meliputi:

a. Kegiatan Awal.

Latihan dasar diharapkan dapat mendorong siswa, memusatkan perhatian, dan mendapatkan apa yang dikuasai siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti.

Kegiatan inti adalah latihan utama untuk menyampaikan, menumbuhkan informasi, perspektif dan kemampuan yang terkait dengan materi ulasan yang dirujuk.

Dalam perkembangan ini siswa dikumpulkan menjadi tiga kelompok belajar, yaitu:

- 1) Pembelajaran klasik, yang dimanfaatkan apabila materi pembelajaran ditujukan untuk memberikan informasi atau sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.
- 2) Pembelajaran kelompok, digunakan apabila materi pembelajaran lebih mengembangkan aktivitas sosial, sikap, dan nilai kerjasama.
- 3) sKegiatan belajar individu, artinya setiap anak yang belajar dikelas mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing masing ketegasan atau kesimpulan dan penilaianj terhadap penguasaan bahan kajianl yang diberikank pada kegiatan inti.

4. Manfaat Membaca Al qur'an

Manfaat Al-qur'an baik dari segi agama, spiritual dan duniawi. Begitu pula bagi anak – anak, beberapa manfaat utama dari belajar Alqur'an. Diantaranya yaitu:

a. Pendidikan Islam

Manfaat pertama dan mungkin terpenting dari belajar membaca Alqur'an bagi anak – anak adalah bahwa mereka akan mendapatkan Pendidikan islam dan akan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu islam dan bagaimana kecenderungannya untuk membimbing manusia. Ketika anak – anak mengenal islam sejak dini, mereka akan mendapatkan syafaat terbaik dalam hidupnya kelak.

b. Ikatan Dengan Orang Tua

Ketika orang tua menaruh minat pada pembelajaran Al qur'an anak-anak dan mengawasinya sendiri, itu membantu meningkatkan kemungkinan ikatan orang tua dengan anak. Pertama belajar membaca Alqur'an dapat menyadari dan pentingnya menghormati orang tua dalam islam.

c. Kedamaian pikiran

Kata – kata Alqur'an berpengaruh pada Kesehatan spiritual seseorang. Ketika anak mulai belajar dan membaca alqur'an pada usia dini tersebut, kemungkinan mereka mendapatkan dipengaruhi oleh efek spritualnya meningkat dan anak – anak dapat mengalami kedamaian dan ketenangan pembacaan Alqur'an.

d. Kaidah membaca Al -Qur'an

Kaidah dalam membacal Alqur'an secara umum diantaranya yaitu:

- 1) Mengetahui huruf hijaiyah Huruf hijaiyah berjumlah ada 29 huruf. Anak-anak paling tidak mengerti dan paham huruf hijaiyah, karena hafal huruf hijayah merupakan ilmu dasar dalam membaca Alqur'an. Dengan anak-anak sudah mengenal dan hafal huruf hijaiyah diharapkan anak-anak dapat membacax Al-Qur'an denganb baik.b. Mengetahui Harakat Harakat dalam bahasa adalah Gerakan, bukannya diam atau stabil (sukun). Padahal, dalam kajian Dhabth, harakat adalah tiga tanda aksentuasi, yaitu Fathah, kasrah dan dhammah. Pemanfaatan harakat untuk membunyikan huruf -huruf konsonan yang dibunyikan dengan vokal a, I atau,u.

2) Mengetahui bacaan

Mad Makna kata Mad itu Panjang atau memanjangkan. Tanda baca mad diletakan diatas huruf mad.

3) Mengetahui Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sebagaimana yang ditunjukkan oleh hukum tajwid adalah fardhu Ain. Hukum membaca bacaan sangat penting bagi umat Islam, termasuk anak-anak, karena membaca Al-Qur'an harus benar dan

tartil dan mengetahui makhrojul khuruf dan kapan harus berhenti dan melanjutkan. Salah satu upaya untuk memiliki pilihan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil adalah dengan belajar tajwid.

4) Metode Membaca Al-Qur'an

Teknik peragaan atau metode merupakan suatu pendekatan penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diterapkan, maka pada saat itu kemampuan dari strategi peragaan tidak dapat diabaikan karena teknik peragaan juga menentukan keberhasilan atau kekecewaan seorang pendidik dan proses pembelajaran dan merupakan bagian mendasar dari kerangka pengajaran. Padahal jika dilihat lebih seksama, manfaat sebenarnya dari suatu strategi terletak pada beberapa variabel yang mempengaruhi, termasuk tujuan, atribut siswa, keadaan dan kondisi, kapasitas dan karakter pendidik, seperti halnya kantor dan sistem yang digunakan. Dengan demikian, perbedaan dalam penggunaan atau penentuan strategi pertunjukan disebabkan oleh beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Hal ini tentu menjadi tahapan yang perlu diperhatikan seorang pendidik dalam pembelajaran. Sehingga dalam sebuah proses Sehingga dalam sebuah pembelajaran perlu adanya cara yang paling efektif untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Membaca dengan teliti

adalah tindakan untuk memperluas informasi dan pengetahuan ke dalam pemikiran.

Baik seorang pendidik maupun orang tua sebaiknya mampu menanamkan gemar membaca terhadap anak. Hal tersebut tidak hanya menambah wawasan tentang pengetahuan, namun mengajak anak didik untuk mau berfikir tentang informasi yang telah didapat. Membaca merupakan proses membiasakan anak-anak dengan bagaimana ia membaca, dan apa yang dibacanya. Seharusnya kita mulai memberikan perhatian dengan menanamkan kecintaan membaca atau tradisi membaca, dan menumbuhkan kecenderungan membaca dalam jiwa anak.¹⁰

Adapun tujuan dari membaca yaitu mencetak anak menjadi para pemikir, peneliti, juru kreatif, dan mencari hakikat pengetahuan dengan sendirinya, dan demi kemanfaatan bagi mereka, yang membantu mereka di masa mendatang untuk masuk dalam dunia sebagai seorang penemu dan inovator, tidak sebagai orang peniru dan plagiator.¹¹

Metode membacag Al-Qur'an adalahb suatu cara yang dipilih sebagai jalan alternatifo yang paling tepat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Diharapkan, setelah seseorang dan terutama anak membaca Al-Qur'an nantinya mendapatkan kemanfaatan dari ayat-ayat yang

¹⁰ Samsul Munir Amin, Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami, (Jakarta: Amzah, 2007) Hlm 228.

¹¹ Suyono dan Haryanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)Hlm 49

dibacanya. Untuk mengetahui bagaimana menjalankan dengan baik dan efektif, seorang instruktur harus memiliki pilihan untuk memilih teknik belajar yang tepat. Teknik pembelajaran adalah keseluruhan persiapan dan metodologi sebagai sarana latihan pembelajaran termasuk keputusan bagaimana evaluasi akan dilakukan.¹²

Strategi pembelajaran dapat dianggap sebagai metode atau siklus yang terorganisir untuk menyelesaikan pembelajaran. Pemahaman terhadap segala penyusunan tersebut terkait dengan gagasan yang berkembang saat ini antara lain Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), penanda, tujuan pembelajaran, kesiapan memperoleh mulai dari latihan start, latihan center dan penutupan, sebagai media pembelajaran, pembelajaran terkait aset, hingga evaluasi pembelajaran.¹³

Berikut ini beberapa jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar :

a) Metode Bor atau metode Drill

Menurut Zuhaini sebagaimana dikutip Armai Arief dalam bukunya Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,

¹² Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta : Ciputat Press, 2002) hlm 174

¹³ Suyono dan Haryanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)Hlm 19

strategi drill adalah suatu teknik untuk mengajar melalui mempersiapkan siswa tentang topik yang telah diberikan.¹⁴

b) Metode Sorogan.

Sesuai Wahyu Utomo yang dikutip oleh Armai Arief dalam bukunya Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, strategi sorogan adalah kerangka belajar di mana siswa melakukan pendekatan secara individu untuk membaca dan menerjemahkan buku di hadapan seorang pendidik atau kyai.¹⁵

c) Metode Bandongan.

Teknik bandongan adalah suatu strategi dimana siswa atau siswi tidak berhadapan dengan guru/kyai secara individu, namun semua siswa menghadapi guru dengan membawa buku atau buku sendiri.¹⁶

d) Metode Tugas (Tafsir)

Menurut Mahfudz Salahudin, dkk yang dikutip oleh Yunus Namsa dalam bukunya Methodology for Teaching Islam, teknik tugas adalah suatu strategi pertunjukan yang digambarkan dengan menyusun latihan-latihan di antara para siswa dan para pendidik mengenai suatu isu atau persoalan yang harus ditangani. Dan didominasi oleh siswa dengan

¹⁴ M. Basyirudin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta : Ciputat Press, 2002) Hlm 31.

¹⁵ Armai Arif, Pengantar Ilmu.....Hlm 150

¹⁶ Armai Arif, Pengantar Ilmu.....Hlm 156

jangka waktu tertentu yang biasanya disepakati antara siswa dan instruktur.¹⁷

e) Macam-Macam Metode

Membaca Al-Qur'an Untuk dapat membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, di zaman sekarang ini tentu menjadi hal mudah bagi para orang tua memberi pembelajarand membaca Al-Qur'an padak anak, asalkan orang tua tidak salah arah dan dapat memilihkan cara dan metode yang tepat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dikarenakan sekarang metode membaca Al-Qur'an sangat bervariasi. Sehingga, orang tua harus lebih bijak dalam memberikan pilihan yang tepat tentang metode dan tempat untuk belajar bagaimana cara membaca Al-Qur'untuk anak. Banyak tempat yang memberikan pemahaman tentang metode membaca Al-Qur'an, yang dapat digunakan dan dapat dipilih baik oleh lembaga pendidikan TPQ, orang tua, maupun lembaga formal yang menghendaki adanya penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun di bawah ini beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an:

¹⁷ Yunus Namsa, Metodeologi Pengajaran.....Hlm 75

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

1. Rosbianti: Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd Islam Daarul Fikri Malang.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosbianti meneliti terkait bagaimana Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd Islam Daarul Fikri Malang. Sedangkan peneliti meneliti terkait, Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tentang Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa, yang terdapat di masing-masing variable peneliti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Nurul Hasanah Br Tarigan: Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Tpq Al-Munawar Ciputat

Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh nurul hasanah meneliti terkait bagaimana Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Tpq Al- Munawar Ciputat Sedangkan peneliti meneliti terkait, Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran

Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tentang Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa, yang terdapat di masing-masing variable peneliti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MI Sabilul Muttaqin nambak bungkal ponorogo

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) yang bernafaskan Islam yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin berdiri karena para tokoh agama pada saat itu hanya melihat pendidikan dasar yang hanya mementingkan pengetahuan umum dan mengenyampingkan pendidikan agama. Akhirnya dengan semangat bersama pada tanggal 01 Januari 1971 berdirilah sekolah yang menyeimbangkan pendidikan umum dengan pendidikan agama yang beralamatkan di dukuh Krobok Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo dan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kecamatan Bungkal. Berangkat dari satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Bungkal, lantas tidak membuat semangat para pengurus untuk memajukan dan mensyiarkan pendidikan agama di tingkat SD. Justru hal inilah yang mampu mendorong serta menggerakkan hati pengelola untuk menjadikan Madrasah Ibtidaiyah 61 Ma'arif sabilul Muttaqin desa Nambak, sebagai sekolah yang mampu menyeimbangkan antara pelajaran umum dan agama. Di masa berdirinya, pelaksanaan pendidikan atau proses belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah

Ma'arif Sabilul Muttaqin ini berada di masjid dan sebagian di rumah warga. Hal ini terjadi karena pada saat itu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin belum memiliki gedung belajar sendiri. Namun dengan kegigihan dan kerjasama antara pengurus dengan warga akhirnya sedikit demi sedikit bisa membangun gedung belajar dan bahkan sampai sekarang sudah memiliki ruang yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan belajar – mengajar siswa.

2. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ketonggo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bekare
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Truneng
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa arif Sabilul Muttaqin Desa

Nambak Bungkal Ponorogo Letak Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak di Jalan Hasanudin No. 20 Dusun Krobok Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Adapun batas-batas Desa Nambak adalah Bungkal dan Desa Kalisat Sedangkan letak bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin Desa Nambak adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara pemukiman warga
- 2) Sebelah timur persawahan
- 3) Sebelah barat persawahan
- 4) Sebelah selatan persawahan Berdasarkan letak bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin Desa Nambak yang

berada disekitar persawahan, sehingga dapat diberikan suatu paparan yang logis bahwa:

- a. Kegiatan belajar - mengajar menjadi terasa sejuk dan nyaman
- b. Luas halamannya cukup, sehingga anak dapat bermain sewaktu istirahat
- c. Lingkungan sekitarnya juga mendukung, jauh dari kebisingan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar - mengajar.

Dilihat dari sudut kepentingan pelaksanaan pendidikan, sekolah tersebut mempunyai letak geografis yang sangat strategis dan mendukung. Hal ini karena adanya faktor-faktor kedamaian, ketenangan, dan keamanan lingkungan serta jauh dari hal-hal yang banyak pengaruh negatif, seperti gedung perfilm-an, tempat atau kompleks tuna susila, pasar-pasar dan lainnya yang mengurangi ketenangan dan kenyamanan dalam belajar. Sehingga dari sini tidak menutup kemungkinan bahkan terbuka lebar pelaksanaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin Desa Nambak akan berhasil l baik apabila didukung dengan penanganan-penanganan dari tenaga pendidik yang professional dan fasilitas-fasilitas yang mencukupi, baik segi kualitas maupun kuantitas. Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin Desa Nambak letak bangunannya sangat tepat, di samping terletak di sekitar

persawahan, letaknya juga dekat dengan pemukiman warga yang sangat padat. Maka dapat dikatakan bahwa posisi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqin Desa Nambak sangat tepat dan mampu meningkatkan taraf pendidikan bagi siswa-siswanya.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	MI Sabilul Muttaqin
N P S N	:	60714319
Alamat Madrasah		
Jalan	:	Hassanudin Nomor 20
Desa	:	Nambak
Kecamatan	:	Kc bungkal
Kabupaten	:	Ponorogo
Provinsi	:	Jawa Timur
Kode Pos	:	63462
Akreditasi	:	B
Nomor Akreditasi	:	200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tanggal	:	1 Desember 1978
Tahun Berdiri	:	1978
No. SK Pendirian	:	L.m /3/328
No. SK Ijin Operasional	:	Nomer 56 Tahun 2017
Tanggal SK Ijin Operasional	:	4 Januari 2017
Waktu Belajar	:	Pagi hari
Kurikulum yang dipakai	:	Kurikulum Merdeka

Nama Yayasan : BPPPMNU Cabang Kab.
Ponorogo
Kepala Madrasah : Ust. Taufiq sabaruddin S.P.d

Tabel 3.1
Identitas Madrasah

**4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah ibtidaiyah desa nambak bungal
ponorogo.**

a. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Ma"arif Sabilul Muttaqin Desa Nambak Terbentuknya Madrasah yang berkualitas berlandaskan Iman dan Taqwa berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
Indikator Visi :

1. Berkualitas dalam pembinaan ibadah amaliyah.
2. Berkualitas dalam peningkatan prestasi UASBN dan UAMBN.
3. Berkualitas dalam prestasi bahasa arab dan inggris.
4. Berkualitas dalam prestasi nonakademik.
5. Berkualitas dalam prestasi olahraga.
6. Berkualitas dalam prestasi kesenian.
7. Berkualitas dalam proses pembelajaran.
8. Berkualitas dalam pengelolaan dan pelayanan pendidikan.
9. Memiliki lingkungan Madrasah yang kondusif bernuansa Islami.

b. Misi

1. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah yang bersikap aswaja.
2. melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki.
3. menumbuhkan semangat untuk terus maju secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam potensi akadaemik maupun non akademik.
4. mengembangkan bahasa arab dan inggris untuk anak anak.
5. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olah raga) sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
6. Mengefektifkan Pembelajaran dan mengoptimalkan kegiatan Ekstra Kurikuler.
7. Mengembangkan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme guru dan karyawan.
8. menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan pengurus madrasah sabilul mutaqqin nambak bungal ponorogo.
9. menerapkan manajemen yang bermutu.
10. menciptakan madrasah yang aman ,sehat, bersih , rapi ,dan indah.

5. Tujuan Madrasah sabilul mutaqqin nambak bungal ponorogo.

- a. meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan.
- b. meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. meningkatkan penanaman akidah dan akhlak –akhlakul karimah.
- d. meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler.
- e. meningkatkan komunikasi secara aktif dan proaktif dengan pihak-pihak terkait.

6. Struktur Personalia MI Maarif Sabilul Muttaqin Nambak

- a. Pelindung :kepala desa nambak.
- b. Pengawas : adam asy'ran.
- c. Ketua yayasan :Imam barokah MH.
- d. Komite Madrasah :Ir. H. Moh Erkamni M,si.
- e. Direktur Madrasah : Jemarin.
- f. Kepala Madrasah :Taufiq Subarrudin S.pd
- g. sekretaris :Nur Halim, Zainal Abidin S. Ag.
- h. bendahara :Miftahul Arrif S.pd,Untung Syar'un
- i. seksi- seksi pendidikan:
- j. Pendanaan: Ahmad zurhi Asyahan S.pdi., Rafiah S.pdi, Sri Wahyuni S.pdi, B. Muthoban, Moh Rohani,
- k. Humas:I mam Muklis S.pdi, Husnul Khotimah S.pdi.
- l. Sarpras Pengadaan barang : Musen ,Muhamad Busry Rof'i.

7. Tenaga Kerja Pendidik MI Maarif Sabilul Mutaqqin Nambak Bungkal Ponorogo

No	N a m a	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	G u r u			
	P N S	12	20	32
	Non PNS	7	7	14
2	Pegawai			
	P N S	2	3	5
	Non PNS	5	4	9
	J u m l a h	2	34	60

Tabel 3.2
Tenaga Kerja Pendidik MI Maarif Sabilul Mutaqqin Nambak Bungkal Ponorogo

8. Data Jumlah Siswa Mi maarif sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.

DATA SISWA			
KELAS	LK	PR	JUMLAH
1			
2	9	16	25
3	10	23	33
4	20	11	31

5	17	15	32
6	16	16	27
JUMLAH TOTAL			

Tabel 3.3

Data Jumlah Siswa MI maarif sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.

9. Gambaran Tentang siswa MI Sabilul Muttaqin Nambak Bunkal Ponorogo

Siswa di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo merupakan generasi muda yang aktif, berakhlak mulia, dan berprestasi. Sekolah ini menekankan pentingnya pendidikan karakter dan pengembangan diri melalui berbagai kegiatan. MI Ma'arif Sabilul Muttaqin didirikan pada 1 Desember 1978 dan bernaung di bawah Yayasan BPPPMNU Cabang Kabupaten Ponorogo. Sekolah ini berstatus swasta dengan akreditasi "B" yang diperoleh pada 25 Oktober 2016. Salah satu kegiatan unggulan adalah ekstrakurikuler seni tari tradisional. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan nilai-nilai karakter seperti:

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Santun
- d. Percaya diri
- e. Cinta budaya dan lingkungan

f. Religius

Kegiatan ini juga berdampak positif, seperti meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan dalam mengikuti upacara, dan kepedulian terhadap teman dan lingkungan. Sekolah ini juga mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MI Ma'arif Sabilul Muttaqin adaptif terhadap perkembangan zaman. MI Ma'arif Sabilul Muttaqin turut serta dalam Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), yang menilai kompetensi literasi, numerasi, dan karakter siswa. Pelaksanaan ANBK di sekolah ini berjalan lancar dan tertib, mencerminkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Guru di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa, terutama dalam Ujian Nasional. Mereka memberikan teknik belajar yang efektif dan latihan soal yang mudah dipahami, sehingga membantu siswa dalam mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan, siswa di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo adalah individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Efektivitas Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an siswa diperoleh hasil yang hampir serupa antara jawaban yang satu dengan jawaban lainnya dari masing-masing informan.

Pada hari pertama penelitian ini, peneliti datang ke MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo dengan tujuan mengadakan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an siswa. Pada observasi awal ini peneliti bertemu dengan kepala madrasah di kantor, peneliti pun mengutarakan maksud dan tujuan peneliti datang ke MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. Kepala madrasah pun memberikan ijin untuk mengadakan penelitian, kemudian peneliti memohon ijin untuk melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, bagaimana pandangannya terkait metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun pemaparan dari bapak Taufiq Sabarudin, S.Pd selaku kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo sebagai berikut:

“Metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an merupakan pendekatan yang sangat efektif, karena tidak hanya fokus pada pembacaan yang benar, tetapi juga memperhatikan pemahaman dan penghafalan. Penerapan metode ini di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal

Ponorogodiharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang mendalam, menyenangkan, dan menghasilkan siswa yang mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik. Dengan demikian, harapan kami dengan metode tilawati ini dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru. Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yang tepat tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat. Penerapan metode tilawati menjadikan minat siswa di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo juga lebih meningkat. Pembelajaran yang didukung dengan peraga juga memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran.”¹⁸

Kemudian lebih lanjut peneliti bertanya kepada bapak Taufiq bagaimana kemampuan bacaan al-Qur'an siswa setelah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Beliau pun menjawab sebagai berikut:

“Menurut yang saya perhatikan setelah kami menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an, saya melihat perkembangan yang sangat positif dalam kemampuan bacaan al-Qur'an siswa. Metode ini memang dirancang untuk membantu siswa menguasai bacaan al-Qur'an dengan benar dan lancar, dan hasilnya sangat luar biasa”¹⁹

Dari hasil pengamatan peneliti dengan mendengar bacaan al-Qur'an siswa di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo, peneliti mendengar bahwa bacaan al-Qur'an siswa sudah mulai tertata dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul hurufnya, walaupun masih terdapat siswa yang masih kurang baik bacanya.²⁰

Lebih lanjut lagi peneliti bertanya kepada ibu Nadifah faktor apa yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an siswa

¹⁸ Wawancara Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025, n.d.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Hasil Observasi Peneliti Di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 15 Juni 2025, n.d.

setelah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an, Beliauapun menjawab sebagai berikut:

“Secara keseluruhan, penerapan metode tilawati disini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Faktor-faktor seperti pendekatan yang terstruktur, pembelajaran yang menyenangkan, latihan yang konsisten, serta peran guru dan dukungan lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran al-Qur'an siswa. Metode tilawati yang berfokus pada aspek keterampilan dan pembiasaan ini membantu siswa tidak hanya membaca al-Qur'an dengan benar, tetapi juga memahami pentingnya mempelajari al-Qur'an dengan penuh kesungguhan dan cinta”²¹

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti lihat dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati, bacaan al-Qur'an siswa dibagi menjadi beberapa tingkatan yang mengikuti urutan tertentu, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga ke tahap membaca al-Qur'an. Setiap tingkatan memiliki materi dan latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa pada level tersebut. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun kemampuan membaca al-Qur'an secara bertahap dan sistematis memudahkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Sehingga dapat dilihat bahwa santri mengenal, memahami isi materi, dan mempraktikkan dengan baik dan lancar selain itu juga siswa dapat mengikuti proses belajar dengan lebih mudah dan tidak merasa kewalahan saat belajar membaca al-Qur'an.²²

²¹ Wawancara Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025.

²² Hasil Observasi Peneliti Di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 15 Juni 2025.

Setelah berbincang terkait bagaimana metode tilawati dengan bapak Taufiq kemudian beliau mengajak peneliti untuk melihat langsung bagaimana pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. Selain itu peneliti juga diperkenalkan dengan pembina metode tilawati dan guru al-Qur'an yang mengajar di kelas 2 yang ingin peneliti adakan penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Husnul Khotimah selaku guru al-Qur'an di kelas 2 yang memberikan informasi tentang apa yang ustadzah ketahui tentang metode tilawati dan bagaimana penerapannya di dalam pembelajaran al-Qur'an? beliau pun menjawab:

“Metode Tilawati adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengutamakan penguasaan tajwid dan makhraj secara bertahap. Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an dilakukan dengan cara yang sangat sistematis dan terstruktur untuk memastikan siswa dapat membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar, fasih, dan sesuai dengan aturan tajwid. kami menerapkannya dengan memulai dari pengenalan huruf, diikuti dengan pengajaran tajwid, dan pembelajaran dalam bentuk latihan berulang hingga siswa benar-benar fasih membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran ini melibatkan beberapa tahapan penting yang saling terkait, di mana setiap siswa dibimbing untuk memahami dan menguasai bacaan al-Qur'an secara bertahap”²³

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait bagaimana penerapan metode tilawati mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an siswa di sekolah ini? beliau pun menjawab:

“Saya melihat ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode tilawati. Siswa lebih lancar membaca al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik dan juga lebih percaya diri. Mereka lebih terarah dalam belajar, dan pengajaran

²³ “Wawancara Pembina Al-Qur'an Kelas 2 Ustadzah Husnul Khotimah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025” (n.d.).

yang sistematis membuat mereka memahami cara membaca dengan benar”²⁴

Lebih lanjut peneliti bertanya tentang Apa saja tantangan yang ustadzah hadapi dalam menerapkan metode tilawati di kelas? beliau pun menjawab:

“Tantangan terbesar yang dialami dalam pembelajaran al-Qur’an adalah keberagaman kemampuan siswa. Ada beberapa siswa yang bisa dengan cepat memahami tajwid dan makhraj, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, terkadang kesulitan dalam menjaga konsistensi latihan di luar kelas menjadi tantangan, karena anak-anak masih memiliki kesibukan lain. Pembelajaran al-Qur’an sebenarnya tidak bisa hanya diserahkan di sekolah saja, sebaiknya orang tua juga harus berperan dalam mengajarkan anak atau membawanya ke TPA/TPQ untuk membantu anak lebih cepat dalam meningkatkan bacaan al-Qur’annya.”²⁵

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan adalah menurut ustadzah, apa faktor utama yang membuat metode Tilawati efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini? beliau pun menjawab:

“Faktor yang paling mempengaruhi adalah pendekatan yang terstruktur dan bertahap, serta penguatan latihan yang konsisten. Selain itu, peran guru yang terlatih dalam metode ini juga sangat penting. Metode ini membantu siswa memahami dengan lebih mudah dan mereka lebih bersemangat untuk berlatih.”²⁶

Kemudian pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana saran ustadzah untuk meningkatkan efektivitas metode Tilawati di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo? beliau pun menjawab:

“Mungkin kita bisa memperkenalkan lebih banyak alat bantu teknologi, seperti aplikasi atau video pembelajaran yang sesuai dengan metode Tilawati. Selain itu, memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk berlatih secara mandiri di rumah juga sangat penting, karena tadi

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid.

siswa yang jarang berlatih dalam membaca al-Qur'an akan memperlambat pemahaman terkait bacaan al-Qur'annya".²⁷

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap peneliti melakukan wawancara dengan siswa juga, berikut ini adalah pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu siswa siswa MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo atas nama Anindita Keysa Nisantama terkait metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an? Keysa menjawab:

"Saya tahu bahwa dengan metode Tilawati, kita diajarkan membaca al-Qur'an dengan benar, terutama tajwidnya. Kami belajar langkah demi langkah, mulai dari cara membaca huruf yang benar hingga cara melafalkan ayat dengan tajwid yang tepat."²⁸

Lebih lanjut peneliti bertanya, Sejak belajar dengan metode tilawati apakah kamu merasa lebih mudah dalam membaca al-Qur'an? Keysa menjawab:

"iya ustadzah, saya merasa lebih mudah. Dulu saya sering bingung dengan tajwid dan pengucapan huruf yang benar, tetapi sekarang saya tahu cara yang tepat untuk melafalkan setiap huruf. Metode ini membuat saya lebih paham dan lebih lancar"²⁹

Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa lain yang bernama Atayat Gibran Fahri Firmansyah, apa yang membuat kamu lebih semangat dalam belajar al-Qur'an dengan metode tilawati? Fahri menjawab:

"Saya suka karena pelajarannya bertahap dan guru juga mengajarkan dengan sabar. Selain itu, saya jadi merasa lebih percaya diri karena saya bisa membaca dengan benar, dan itu membuat saya merasa bangga".³⁰

²⁷ Ibid.

²⁸ "Wawancara Anindinta Keysa Nisantama Siswa MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 15 Juni 2025" (n.d.).

²⁹ Ibid.

³⁰ "Wawancara Atayat Gibran Fahri Firmansyah Siswa MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 15 Juni 2025" (n.d.).

Lebih lanjut peneliti bertanya, Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam kemampuan membaca al-Qur'an kamu sebelum dan setelah belajar menggunakan metode tilawati? Fahri menjawab:

“sebelumnya, saya sering salah membaca tajwid, kadang juga salah melafalkan huruf. Setelah menggunakan metode tilawati, saya lebih memahami cara yang benar dan saya jadi lebih percaya diri untuk membaca di depan kelas”³¹

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo bertujuan untuk membuat suatu pembelajaran efektif pada peningkatan bacaan al-Qur'an siswa dan berdasarkan fakta lapangan yang peneliti observasi selama melakukan penelitian di kelas menunjukkan hasil bahwa metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II di MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam metode tilawati yaitu dari factor Peserta didik, dari factor pengajar itu sendiri dan dari lingkungan.

Yang pertama adalah factor peserta didik. Lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung pada peserta didik itu sendiri, karena apabila

³¹ Ibid.

mereka mempunyai kemauan dan niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai dengan kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya tidak akan mengalami kesulitan. Begitu pula sebaliknya apabila dalam diri pesertadidik tidak ada kemauan, malas untuk belajar dan tidak mau mengembangkan kemampuannya maka akan menghambat proses pendidikan dan peserta didik cenderung mengalami kesulitan belajar. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat yang di ungkapkan ustadzah Husnul khotimah

“Salah satunya kebiasaan anak- anak yang membantu lancarnya kegiatan mengaji metode tilawati adalah selain di madrasah anak-anak semangat dalam mengulang – ngulang membaca agar ketika disetorkan sudah lancar dan bisa lanjut.”³²

Dari paparan diatas menggambarkan bahwa semangat yang ada di dalam diri peserta didik itu sendiri juga berpengaruh terhadap proses Pendidikan .

Faktor kedua yakni dari pengajar. Pengajar atau guru juga menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan, karena guru juga bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, guru harus memiliki pengetahuan mengenai apa yang akan diajarkannya dan berkompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai dengan baik, Ustadzah Husnul Khotimah mengatakan bahwa:

“Guru juga menjadi faktor berhasil tidaknya pembelajaran. Jumlah guru dan kehadirannya sangat berpengaruh terhadap proses

³² “Wawancara Ustdzah Husnul Khotimah Pembina Al-Qur’an Kelas 2 Mi Ma’arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo” (n.d.).

pembelajaran. selain itu guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai hal bacaan Al-Qur'an terutama dengan menggunakan metode tilawati maka dengan itu akan lebih mudah untuk mengajarkan pada anak-anak.”³³

Sama halnya, bapak Taufiq mengatakan bahwa:

“Untuk terus meingkatkan pengetahuan dan kompetensi guru. Guru pengampu sering mengikuti kegiatan – kegiatan workshop tentang metode tilawati sehingga guru memiliki pengetahuan luas dan dapat pengalaman yang baru setiap selesai workshop yang bisa diterapkan kepada anak- anak ketika mengajar dan pada saat menemukan Kendal- kendala dalam pembelajaran”³⁴

Dari pernyataan tersebut menggambarkan bahwa guru atau pengajar juga sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan. Keberhasilan tidak akan dapat diraih jika guru tidak dapat berperan serta dalam proses pendidikan.

Faktor ketiga yakni faktor Lingkungan. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Pengaruh lingkungan terutama keluarga dapat dikatakan positif jika dirumah tterdapat dorongan dari orang tua untuk membimbing anaknya belajar dengan baik. Sebagai mana hasil wawancara dengan ustadzah Husnul Khotimah mengatakan bahwa:

“Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan pada anak. Orang tua dirumah sepenuhnya mendukung program membaca Al-qur'an ini dibuktikan orang tua selalu memberikan nasihat untuk mengulang – ngulang pelajaran membaca al-quran dirumah sehingga anak – anak rajin mengulang pelajaran membaca al-qur'an ketika di rumah yang dibuktikan dengan lancarnya anak- anak ketika setoran”³⁵

Bapak Taufiq menambahkan :

“Keberhasilan metode tilawati selain dari lingkungan madrasah yang selalu berusaha memenuhi sarana prasarana pembelajaran agar anak nyaman dan mudah memahami, pihak keluarga juga memiliki peran yang

³³ Ibid.

³⁴ Wawancara Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025.

³⁵ “Wawancara Pembina Al-Qur'an Kelas 2 Ustadzah Husnul Khotimah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025.”

sangat penting sekali karena hampir 7/24 jam saja berada di lingkungan madrasah selebihnya berada di bawah pengawasan orang tua. Dengan semangatnya orang tua dalam mendampingi anak mengulang- ngulang pembelajaran Al-Qur'an di rumah ataupun cukup mengingatkan untuk diulang – ulang saja itu sudah sangat membantu memudahkan anak dalam belajar al-qur'an sehingga banyak waktu yang diberikan untuk mengulang-ngulang membaca al-qur'an ”³⁶

Dari paparan diatas data disimpulkan bahwa lingkungan merupakan salah satu factor pendukung keberhasilan belajar siswa. Pembiasaan sederhana terutama di lingkungan keluarga sangat penting sekali dalam mendorong semangat belajar siswa.

Sedangkan faktor penghambat metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas II MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo yang ditemukan dalam wawancara oleh peneliti ada 2 faktor yaitu kurangnya durasi waktu belajar dan perbedaan kemampuan siswa,

Dalam wawancara peneliti bertanya kepada guru pendamping Al-Qur'an kelas II MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo tentang hambatan yang dihadapi beliaunya

Ustadzah Husnul Khotimah berkata:

“Rangkaian pembelajaran yang diawali dengan guru mencontohkan terlebih dahulu lalu siswa menirukan dan setelah selesai baru setoran satu persatu cukup menyita waktu yang lama, apalagi ada beberapa anak yang kemampuan baca nya masih kurang itu lebih membutuhkan bimbingan yang lama, memang secara hari sudah cukup hanya saja waktunya bisa ditambah sedikit lagi”³⁷

³⁶ Wawancara Bapak Taufik Sebagai Kepala Madrasah Pada Tanggal 12 Juni 2025, n.d.

³⁷ “Wawancara Pembina Al-Qur'an Kelas 2 Ustadzah Husnul Khotimah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025.”

Dari yang disampaikan oleh Ustadzah Husnul Khotimah sebagai pengampu Al-Qur'an Kelas II dapat disimpulkan bahwa waktu pembelajaran tilawati perlu ditambahkan jam agar hasil lebih maksimal.

Faktor yang kedua yang peneliti temukan dalam wawancara yaitu kemampuan siswa yang berbeda – beda. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufiq :

Ada beberapa anak yang dari rumah sudah mengaji dengan metode yang berbeda dari MI, sehingga untuk perbedaan metode ini menjadikan kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dengan metode tilawati juga berbeda. Selain itu juga kemampuan awal anak dalam mengenali huruf hijaiyah juga sangat mempengaruhi kelancaran membaca Al-qur'an dengan metode tilawati ini.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa juga sebagai salah satu penghambat penerapan metode tilawati.

³⁸ Wawancara Bapak Taufik Sebagai Kepala Madrasah Pada Tanggal 12 Juni 2025.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo

Menurut Nana Sudjana efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan pembelajaran berkenaan dengan jalan dan upaya teknik ataupun strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara cepat dan tepat.³⁹

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Taufiq selaku kepala madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa

“Metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an merupakan pendekatan yang sangat efektif, karena tidak hanya fokus pada pembacaan yang benar, tetapi juga memperhatikan pemahaman dan penghafalan. Penerapan metode ini di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogodiharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang mendalam, menyenangkan, dan menghasilkan siswa yang mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik. Dengan demikian, harapan kami dengan metode tilawati ini dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru. Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yang tepat tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat. Penerapan metode tilawati menjadikan minat siswa di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo juga lebih meningkat. Pembelajaran

³⁹ Mediawati Melayu Efendi, “Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Islam Khaira Ummah Padang” 1 (2018).

yang didukung dengan peraga juga memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran”⁴⁰

Hal tersebut di kuatkan oleh hasil observasi Peniliti di kelas II MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh Ustadzah Husnul Khotimah beliau memberikan struktur pembelajaran yang sistematis , dimulai dari pengenalan huruf ,harakat ,hingga tajwid dan irama proses talaqi musyafah guru membacakan,siswa menirukan mendorong siswa belajar secara langsung dan menirukan bacaan yang benar .kegiatan yang dilakukan secara klaksikal bersama –sama namun tetap ada perhatian individual memunkinkan siswa belajar kelompok tanpa meninggalkan yang lemah.irama tilawati membuat suasana belajar menjadi meyenang kan dan tidak monoton ,sehingga siswa lebih fokus dan mudah menyerap materi. Dengan demikian ,metode tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa kelas dua, ditinjau dari peniingkatan keterampilan mereka dalam melafalkan huruf ,membaca dengan tajwid dan dan kelancaran membaca.

Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa metode tilawati efektif dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur’an di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo dibuktikan dengan terstrukturnya proses pembelajaran dan terkondisinya kelas serta teknik dalam proses pembelajaran yang tepat terbukti dalam meningkatkan bacaan Al-Qur’an

⁴⁰ Wawancara Bapak Taufik Sebagai Kepala Madrasah Pada Tanggal 12 Juni 2025, n.d.

siswa kelas II MI Ma'arif Sabilul Muttaqin seperti yang telah disampaikan oleh bapak Taufiq.

Hal tersebut juga sejalan dengan teori tentang pembelajaran Al-Qur'an yang mengatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati merupakan proses pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan nada rost atau belajar membaca Al-Qur'an dengan penyampaian yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal, membaca melalui pendekatan individual, dan dengan teknik baca simaak.⁴¹ Maka dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MI Ma'arif Sabilul Muttadin Nambak Bungka Ponorogo telah memenuhi ketentuan yang ada di buku pedoman metode tilawati, dari proses pembelajaran sampai kegiatan selesai.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo terbukti efektif

B. Faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas II di MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo tentunya memiliki faktor yang pendukung dan penghambat kegiatan pembelajarannya. Adapun

⁴¹ Nana Maharani Rahmat Rifai', "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara", *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2020).

faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Faktor Pendukung Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati

Setiap proses pembelajaran tentu memiliki hal-hal yang menjadikannya berhasil dalam mencapai tujuannya selama proses pembelajaran itu berlangsung. Faktor pendukung merupakan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati. Adapun beberapa faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati yang peneliti temukan di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo adalah sebagai berikut.

a. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena kemauan, motivasi dan niat peserta didik itu sangat menentukan sekali keberhasilan dalam pembelajaran selain dukungan dari keluarga faktor dari dalam peserta didik sendiri juga sangat berpengaruh hal ini seperti yang telah disampaikan oleh ustadzah Husnul Khotimah dalam wawancaranya yaitu

“Salah satunya kebiasaan anak- anak yang membantu lancarnya kegiatan mengaji metode tilawati adalah selain di madrasah anak-anak semangat dalam mengulang – ngulang membaca agar ketika disetorkan sudah lancar dan bisa lanjut”

Semangat untuk mengulang – ulang pembelajaran muncul dari dalam diri setiap peserta didik. Semangat itu timbul apabila peserta

didik tertarik akan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

Dari hal paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik sendiri merupakan faktor pendukung karena munculnya niat, motivasi dan kemauan berada didalam diri masing-masing individu

b. Pengajar

Pengajar adalah guru yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tugas guru meliputi pendidik, merencanakan, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi santrinya. Pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, bahkan bisa dikatakan bahwa guru dapat menjadi penentu bagi berhasil atau tidaknya dan tercapai atau tidaknya kegiatan dituntut untuk selalu profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan terhadap pengajar di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal adalah memiliki guru kompetensi sesuai bidang Pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal

Untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru. Guru pengampu sering mengikuti kegiatan – kegiatan workshop tentang metode tilawati sehingga guru memiliki pengetahuan luas dan dapat pengalaman yang baru setiap selesai workshop yang bisa diterapkan kepada anak- anak ketika mengajar dan pada saat menemukan Kendal- kendala dalam pembelajaran⁴²

⁴² Wawancara Bapak Taufik Sebagai Kepala Madrasah Pada Tanggal 12 Juni 2025.

Pelatihan atau workshop yang diikuti dewan guru sangatlah berguna untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi Pengajar karena seorang pengajar menentukan suatu keberhasilan pendidikan, bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, memiliki pengetahuan mengenai apa yang akan diajarkannya.. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai hal bacaan Al-Qur'an terutama dengan menggunakan metode tilawati, yang artinya jika gurunya berpengetahuan maka dengan itu akan lebih mudah untuk mengajarkan pada anak-anak⁴³.

c. Faktor yang ketiga adalah faktor Lingkungan.

Lingkungan yang dimaksud didalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Pengaruh lingkungan keluarga dapat dikatakan positif jika dirumah terdapat dorongan dari orang tua untuk membimbing anaknya belajar dengan baik. Sebagai mana hasil wawancara dengan ustadzah Husnul Khotimah mengatakan bahwa:

“Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan pada anak. Orang tua dirumah sepenuhnya mendukung program membaca Al-qur'an ini dibuktikan orang tua selalu memberikan nasihat untuk mengulang – ngulang pelajaran membaca al-quran dirumah sehingga anak – anak rajin mengulang pelajaran membaca al-qur'an ketika di rumah yang dibuktikan dengan lancarnya anak- anak ketika setoran“⁴⁴

⁴³ Dania Gema Pratiwi, “Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati Di Madrasah Diniyah Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo” (2022): 59.

⁴⁴ “Wawancara Pembina Al-Qur'an Kelas 2 Ustadzah Husnul Khotimah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo 12 Juni 2025” (n.d.).

Bapak Taufiq menambahkan :

“Keberhasilan metode tilawati selain dari lingkungan madrasah yang selalu berusaha memenuhi sarana prasarana pembelajaran agar anak nyaman dan mudah memahami, pihak keluarga juga memiliki peran yang sangat penting sekali karena hampir 7/24 jam saja berada di lingkungan madrasah selebihnya berada di bawah pengawasan orang tua. Dengan semangatnya orang tua dalam mendampingi anak mengulang- ngulang pembelajaran Al-Qur'an di rumah ataupun cukup mengingatkan untuk diulang – ulang saja itu sudah sangat membantu memudahkan anak dalam belajar al-qur'an sehingga banyak waktu yang diberikan untuk mengulang -ngulang membaca al-Qur'an ”

Dari paparan diatas data disimpulkan bahwa lingkungan merupakan salah satu factor pendukung keberhasilan belajar siswa. Pembiasaan sederhana terutama di lingkungan keluarga sangat penting sekali dalam mendorong semangat belajar siswa.

2. Faktor Penghambat

Dalam kegiatan pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan lancar dan tentu selalu memiliki hal-hal yang dapat mempengaruhi dan yang dapat menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat ialah faktor-faktor yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati. Oleh karena itu, peneliti menemukan ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode tilawati pada proses pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo, di antaranya:

a. Kurangnya durasi waktu belajar.

Durasi waktu dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan oleh seorang pengajar guna membagi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru membutuhkan durasi mengajar yang lebih lama agar siswa dapat menyerap pembelajaran dengan baik kendala ini disampaikan oleh usstadzah Husnul Khotimah yang mengatakan bahwa

“Rangkaian pembelajaran yang diawali dengan guru mencontohkan terlebih dahulu lalu siswa menirukan dan setelah selesai baru setoran satu persatu cukup menyita waktu yang lama, apalagi ada beberapa anak yang kemampuan bacanya masih kurang itu lebih membutuhkan bimbingan yang lama, memang secara hari sudah cukup hanya saja waktunya bisa ditambah sedikit lagi”

Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa durasi pembelajaran metode tilawati ada kekurangan sehingga kurang maksimalnya pemahaman siswa pada materi membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati

b. Perbedaan kemampuan siswa

Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, ketekunan dan kecakapan, keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari kemampuan anggota biasa.⁴⁵ Kemampuan juga bisa dikatakan skill yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini yaitu

⁴⁵ Saputri Rafiq, *Psikolog Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009).

kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan metode yang tepat.

Menurut Muhsyanur bahwa membaca sebagai suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersirat maupun tersurat dalam suatu bacaan⁴⁶

Kemampuan kemampuan membaca al-Qur'an adalah suatu keahlian yang diperlukan agar dapat membaca/melafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, ketepatan pengucapan makharijul huruf dan tartil sehingga tidak terjadi kesalahan membaca yang menyebabkan berubahnya makna pada ayat al-Qur'an. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan membaca al-Qur'an ketika sudah menguasai kaidah-kaidah yang terdapat pada tajwid dan fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa perbedaan kemampuan siswa yang bervariasi dalam satu kelas menyebabkan hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Taufiq yang mengatakan bahwa

⁴⁶ Muhsyanur, *Membaca Suatu Kemampuan Berbahasa Reseptif*. (Yogyakarta: BUGINESE ART, n.d.).

⁴⁷ Amrullah, *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Di Tpq Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang* (Malang, n.d.).

“Ada beberapa anak yang dari rumah sudah mengaji dengan metode yang berbeda dari MI, sehingga untuk perbedaan metode ini menjadikan kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an dengan metode tilawati juga berbeda. Selain itu juga kemampuan awal anak dalam mengenali huruf hijaiyah juga sangat mempengaruhi kelancaran membaca Al-qur’an dengan metode tilawati ini.”⁴⁸

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan kemampuan pada diri siswa menjadikan hambatan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Tilawati.

⁴⁸ Wawancara Bapak Taufik Sebagai Kepala Madrasah Pada Tanggal 12 Juni 2025.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian eektivitas metode tilawati dalam belajar alquran di mi maarif sabbilul muttaqin nambak bungal ponorgo dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Metode tilawati efektif dalam pembelajaran membaca Alquran siswa kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo.
2. Faktor pendukung metode tilawati dalam pembelajaran membaca Alquran siswa kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambak Bungal Ponorogo adalah peserta didi, pengajar, dan lingkungan. S efektif dalam pembelajaran membaca Alquran siswa kelas II MI Sabilul Muttaqin Nambk Bungal Ponorogo edangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya durasi waktu belajar dan perbedaan kemampuan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas ,maka ada beberapa saran yang perlu untuk disampaikan ,yaitu:

1. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi siswa, untuk itu pihak sekolah diharapkan untuk selalu memperhatikan sarana dan

prasana untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah terutama pada kelas II. Hal ini sangat dibutuhkan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus memberikan prioritasnya kepada semua siswa dalam semua kegiatan pembelajaran, serta memberikan pembelajaran yang baik. Guru hendaknya juga lebih untuk memperhatikan siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa harus selalu memiliki semangat belajar yang tinggi terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian untuk melakukan penelitian. Peneliti berharap semoga para peneliti yang akan datang bisa lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan kajian objek maupun subjek yang berbeda. Karena masih banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim Hasan, Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Alqur'an
(Surabaya : Pesantren Al – Qur'an Al Falah), hlm 5
- Munir Amin Samsul, Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami, (Jakarta:
Amzah, 2007) Hlm 228
- Abdurohman Hasan dkk, Strategi Pembelajaran Al- Qur'an Metode Tilawati. (
Surabaya: Pesantren Nurul Falah Yogyakarta,2010) hlm 6
- Usman M. Basyirudin, Metodeologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta :
Ciputat Press, 2002) Hlm 31
- Munir Misbakhul, Apa Itu Tilawati?, Hlm 1 1 Asep Saepul Hamid, E. Bahrudin.
Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. (Yogyakarta:
Deepublish. 2014).
- Suyono dan Haryanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2011)Hlm 4
- Usman, Metodeologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta : Ciputat Press, 2002)
Hlm 31.
- Saepul Hamid Asep, E. Bahrudin. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam
Pendidikan. (Yogyakarta: Deepublish. 2014).
- Nurfuadi, Profesionalisme Guru, (Purwokerto : STAIN Press, 2012) hlm 134

Slamet, Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhi (Jakarta : Rineka Cipta,
2015), hlm 2

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Wawancara Guru

1. Apa saja faktor pendukung keberhasilan penerepan metode tilawati di kelas dua
2. Bagaimana peran fasalitas sekolah dalam mendukung pembelajaran dengan metode ini ?
3. Apakah pelatian atau workosop yang bapak ikuti membantu dalam menerapkan metode tilawati ?
4. Bagaimana tantangan utama yang bapak hadapi dalam menerapkan metode tilawati dikelas ?
5. Bagaimana bapak menghadapi hambatan hambatan tersebut?
6. Apakah ada hubungan dari pihak sekolah atau orang tuadalam megepementasikan metode ini?
7. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tuadalam mendukung tilawati ?
8. Apakah ada perbedaan dalam evektivitas metode tilawati antara siswa yang mendapat dukungan dari rumah dan tidak ?
9. Bagaimana bapak menilai kesiapan siswa dalam menerima metode tilawati ?

10. Apa saran bapak untuk meningkatkan efektivitas metode tilawati di masa depan ?

B. Peserta didik

1. Apa yang membantu kamu dalam belajar membaca alquran dengan metode tilawati ?
2. Apakah ada hal yang membuatmu kesulitan saat belajar metode ini ?
3. Bagaimana teman teman mu mendukung mu dalam belajar membaca alquran
4. Apakah kamu mendapatkan bantuan dari guru atau orang tua saat mengalami kesulitan ?
5. Apa yang bisa membuat mu bisa membaca al-quran menjadi lebih menyenangkan bagi mu?

TRANSKRIP WAWANCARA

NOMER WAWANCARA	:	01/W/15-6/2025
Nama Informan	:	Bapak Taufiq Sabarudin, S.Pd
Waktu	:	10.00
Identitas Informan	:	Kepala Madrasah
Hari /Tanggal Wawan cara	:	Jum'at/15 Juni 2025

1. Apa saja faktor pendukung keberhasilan penerepan metode tilawati di kelas dua	Keberhasilan penerapan metode Tilawati di kelas dua didukung oleh beberapa faktor, termasuk fasilitas dan sarana yang memadai, guru yang terlatih dan memahami metode.
2. Bagaimana peran fasalitas sekolah dalam mendukung pembelajaran dengan metode ini ?	Fasilitas sekolah memegang peranan penting dalam mendukung pembelajaran, terutama dengan metode yang bervariasi. Fasilitas yang lengkap dan memadai dapat menciptakan

	lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif Fasilitas sekolah memegang peranan penting dalam mendukung pembelajaran, terutama dengan metode yang bervariasi. Fasilitas yang lengkap dan memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif
3. Apakah pelatihan atau workosop yang bapak ikuti membantu dalam menerapkan metode tilawati ?	Ya, pelatihan dan workshop tentang metode Tilawati sangat membantu dalam menerapkan metode tersebut. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dasar-dasar metode Tilawati, termasuk pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan yang benar, dan teknik pelafalan panjang pendek huruf (mad) sesuai tajwid.

4. Bagaimana tantangan utama yang bapak hadapi dalam menerapkan metode tilawati dikelas ?	Tantangan utama dalam menerapkan metode Tilawati di kelas, seperti yang dihadapi oleh banyak guru, meliputi: keterbatasan waktu, kurangnya tenaga pendidik yang terampil, dan perbedaan kemampuan siswa. Selain itu, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan mengikuti irama atau nada dalam metode ini, terutama jika mereka memiliki gaya belajar yang berbeda atau kurang termotivasi.
5. Bagaimana bapak menghadapi hambatan hambatan tersebut?	Untuk menghadapi hambatan, penting untuk mengidentifikasi masalahnya, menyusun rencana, meningkatkan keterampilan, mencari dukungan, dan tetap fleksibel serta termotivasi. Selain itu, penting untuk menjaga kesehatan mental dan fisik, serta mengubah pola pikir negatif menjadi positif.
6. Apakah ada hubungan dari pihak sekolah atau orang tuadalam mengimplementasikan metode	Ya ada, orang tua sangat mendukung dengan adanya metode ini.

ini?	
7. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tuadalam mendukung tilawati ?	Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk mendukung program Tilawati. Guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah, agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar membaca Al-Quran.
8. Apakah ada perbedaan dalam evektivitas metode tilawati antara siswa yang mendapat dukungan dari rumah dan tidak ?	Ya, ada perbedaan efektivitas metode Tilawati antara siswa yang mendapat dukungan dari rumah dan yang tidak. Dukungan dari rumah, baik berupa bimbingan, motivasi, maupun penyediaan fasilitas belajar, dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan metode Tilawati pada siswa
9. Bagaimana bapak menilai kesiapan siswa dalam menerima metode tilawati ?	Anak-anak sudah cukup siap dalam menerima metode tilawati
10. Apa saran bapak untuk	Untuk meningkatkan efektivitas metode

meningkatkan eektivitas metode tilawati di masa depan ?	Tilawati di masa depan, disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas guru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan materi yang lebih menarik serta relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penting juga untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan metode ini berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru.
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

NOMER WAWANCARA	:	02/W/15-6/2025
Nama Informan	:	Anindita Kesya Nisantama
Waktu	:	09.30
Identitas Informan	:	Siswa Kelas II
Hari /Tanggal Wawan cara	:	Jum'at/15 Juni 2025

1. Apa yang membantu kamu dalam belajar membaca alquran dengan metode tilawati ?	Metode Tilawati dalam belajar membaca Al-Quran terbantu oleh beberapa faktor, termasuk: pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan pendekatan baca simak. Selain itu, pemahaman tajwid dan makhraj huruf, serta rutin berlatih juga sangat penting untuk mencapai kemampuan membaca
--	---

	Al-Quran yang baik dan benar.
2. Apakah ada hal yang membuatmu kesulitan saat belajar metode ini ?	Ya, ada beberapa hal yang bisa membuat kesulitan dalam belajar suatu metode. Kesulitan ini bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, kurangnya perhatian dan konsentrasi, kesulitan memahami materi, serta kurangnya kemauan untuk berusaha. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kurang kondusif, metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya dukungan dari guru atau orang tua.
3. Bagaimana teman teman mu mendukung mu dalam belajar membaca alquran	Teman-teman dapat memberikan dukungan dalam belajar Al-Quran dengan berbagai cara, seperti belajar bersama, saling menyemangati, atau memberikan motivasi. Mereka juga bisa membantu dengan menjadi teman diskusi untuk memahami makna ayat-ayat Al-Quran.
4. Apakah kamu mendapatkan	Ya, orang tua saya dan juga guru sangat

bantuan dari guru atau orang tua saat mengalami kesulitan ?	membantu saya jika saya mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati
5. Apa yang bisa membuat mu bisa membaca al-quran menjadi lebih menyenangkan bagi mu?	Ya karena bisa belajar bersama-sama dan saling mendukung satu sama lain.

TRANSKRIP DOKUMENTASI



Wawancara bersama guru tilawati

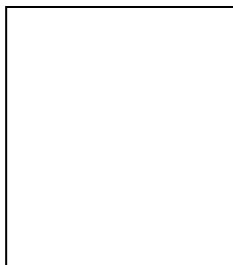


Wawancara bersama siswa mi sabilul muttaqin nambak bungkal .



Wawancara bersama siswa .

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sri Mulyani
2. Tempat / tanggal Lahir : Ponorogo, 01 Maret 2001
3. Alamat Rumah : RT 1/RW 1 Dukuh Bedog ,Desa Wates ,
Kecamatan Slahung ,Kabupaten ,Ponorogo.
4. Nomor HP :
5. E-mail : Mulyani Sri132001@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Muslimat Slahung
- b. SDN 2 Wates
- c. SMPN 3 Slahung
- d. MA “Entrepreneur” Nurul Qolbi

Ponorogo, 26 Juni 2027

Sri Mulyani

2023620303005

